



PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF GURU DAN SISWA



KARIMA DINA FEBRY
NIM : 20222059

2026



PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF GURU DAN SISWA



KARIMA DINA FEBRY
NIM : 20222059

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF GURU DAN SISWA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KARIMA DINA FEBRY

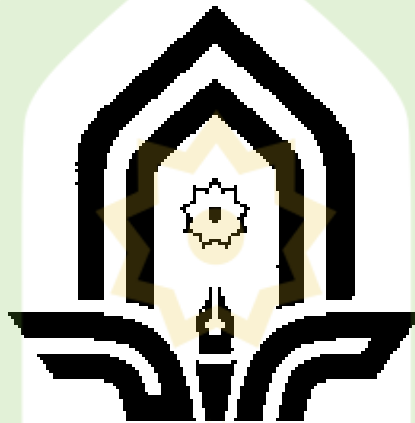
NIM 20222059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF GURU DAN SISWA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KARIMA DINA FEBRY

NIM 20222059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Karima Dina Febry

NIM : 20222059

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X Man 1 Kabupaten
Pekalongan Ditinjau Dari Perspektif Guru Dan Siswa”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain melanggar etika akademik. Saya menyatakan setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi saya menyatakan:

1. AI hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Mei 2026


Karima Dina Febry
NIM. 20222059

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Karima Dina Febry

NIM : 20222059

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF GURU DAN SISWA**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Pembimbing,


Akhmad Afa Syukron, M.Pd.
NIP. 199411202020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kaji Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KARIMA DINA FEBRY**
NIM : **20222059**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF GURU DAN SISWA**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 09 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji

Penguji I

Faliqul Ishah, M.Pd
NIP. 198706052020121015

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd, I
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 1970076 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘‘).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:



رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمْ	: <i>nu"ima</i>
عُدُّوْ	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (, –), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *„Alī* (bukan *„Aliyy* atau *„Aly*)

عَرَبِيٍّ

: „*Arabī* (bukan „*Arabiyy* atau „*Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma„arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شيء : syai'un

أمرت : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-, Ibārāt Fī, Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ *innullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Qs. Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, kasih sayang, nikmat, petunjuk, dan karunia-Nya yang selalu mengiringi penulis setiap langkah hingga selesainya skripsi ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan semua orang yang mengikutinya hingga akhir zaman.

Karya sederhana ini, yang ditulis dengan rasa terima kasih, kasih sayang, dan ketulusan hati, diberikan kepada:

1. Kedua orang tua serta panutan, Ayah tercinta Rustandi. Pintu surgaku, Mamah tercinta Yayah Sa'diyah. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis. Mereka memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendididk penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah, ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
2. Seluruh keluarga tercinta kakek (Alm) dan nenek (Almh), satu kakak laki laki Randina, satu adik laki laki penulis Muhammad Ali Ibrahim, kaka ipar perempuan Nining Setiasih, yang selalu ikut membantu dalam hal dukungan, materi serta memberi doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
3. Selain itu, keluarga besar Bani Hj. Rajak dan Incuna ma ili, yang selalu memberikan perhatian, doa, dan dukungan kepada peneliti. Dengan dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, peneliti merasa lebih baik dalam setiap langkah yang mereka ambil untuk

menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd., yang sangat ramah dan baik hati, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater favorit saya, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, telah memberi saya kesempatan untuk belajar, memperluas wawasan, dan membangun hubungan dan pengalaman berharga selama studi.
6. Semua anggota keluarga besar MAN 1 Kabupaten Pekalongan yang telah diterima dengan baik, memberikan dukungan, dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teman-teman PBA Angkatan 2022 yang telah mendukung, mendorong, dan berdoa, serta berbagi informasi dengan penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabatku, Midyan Abd Wahid yang sejak awal semester telah kebersamai perjalanan perkuliahan peneliti, yang selalu mau untuk berproses bersama dalam pendidikan ini, berbagi cerita, proses belajar, serta saling menguatkan. Yang selalu bersedia menemani peneliti hingga tahun-tahun terakhir di kampus ini, sampai menemani proses skripsi hingga akhir, memberikan masukan, motivasi dan penyemangat. Tanpa itu peneliti tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Karima Dina Febry karena telah membantu dengan segala sesuatu yang telah ditulis sampai saat ini. untuk setiap malam yang terkuras, setiap pagi yang disambut dengan keraguan tetapi akhirnya dilewati, dan setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas meskipun tidak semua berjalan sesuai harapan; terima kasih kepada jiwa yang tetap teguh meskipun seringkali hampir menyerah; dan terima kasih kepada raga yang terus berjalan meskipun lelah seringkali tidak terlihat. Penulis berterima kasih atas kemampuan untuk melewati masa-masa sulit dalam hidupnya.

ABSTRAK

Karima Dina Febry. 2026. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan Perspektif Guru dan Siswa. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Akhmad Aufa Syukron M.Pd

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, Bahasa Arab, Perspektif Guru dan Siswa, Strategi Pembelajaran.

Al-Quran, hadis, serta sumber ajaran islam pasti terikat dalam Bahasa Arab oleh karena pembelajaran bahasa tersebut sangat penting. Namun, dalam proses pembelajarannya masih ditemukan berbagai problematika yang dialami siswa maupun guru, perbedaan kemampuan awal yang berbeda antara lulusan SMP dan MTs. Perbedaan kemampuan dasar Bahasa Arab tersebut menyebabkan munculnya berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran. Maka, dibutuhkan rencana dan solusi terbaik agar pembelajaran Bahasa Arab berjalan secara *optimal*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) implementasi kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab kelas X di MAN 1 Kabupaten Pekalongan, (2) problematika pembelajaran Bahasa Arab dari perspektif guru dan siswa (3) strategi dan langkah-langkah penanganan problematika mata pelajaran Bahasa Arab dikelas X. Peneliti menerapkan langkah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti juga menerapkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil yang ditemukan proses pembelajaran dilakukan dengan tiga fase perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Beberapa problematika berhasil di *deteksi* meliputi rendahnya kemampuan dasar Bahasa Arab, kurangnya motivasi belajar, kesulitan menghafal kosakata, keterbatasan media pembelajaran, serta perbedaan latar belakang pendidikan siswa Upaya dan langkah untuk penanganan mengatasi masalah tersebut diantaranya pembelajaran kelompok, tutor sebaya, praktik *hiwar*, pengulangan materi, hafalan kosakata, penggunaan media pembelajaran kreatif, dan pemberian motivasi agar proses belajar lebih efektif dan interaktif.

KATA PENGANTAR



Semua puji dan syukur kepada Allah, yang selalu memberi hidayah, petunjuk, dan rahmat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF GURU DAN SISWA”. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah penyusunan skripsi. Semoga sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Alhamdulillah, skripsi ini akhirnya selesai berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari banyak orang. Dengan rasa terima kasih, peneliti menyampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., adalah Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memimpin seluruh civitas akademika.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. yang terus berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., Ketua Program Studi, dan semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman

mereka selama peneliti mengikuti pendidikan perkuliahan di institusi tersebut.

4. Bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing skripsi.
5. Kepala MAN 1 Kabupaten Pekalongan, Bapak Drs.H. Komarudin, M.M., yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
6. Terima kasih kepada Bapak Misbahudin, S.Pd., Ibu Hj. Dr. Masnunah, S.Ag., M.Pd.I., dan siswa kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membangun, mendidik, dan menyediakan ilmu pengetahuan agama dan umum.
8. Penulis tidak dapat menyebutkan semua orang yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan, jadi mereka menghargai kritik dan saran konstruktif. Kami berharap skripsi ini akan membantu kemajuan ilmu pengetahuan, terutama di bidang pendidikan.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Karima Dina Febry
NIM. 20222059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Pembelajaran Bahasa Arab	6
2.1.2 Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MA...	8
2.1.3 Strategi dan Solusi Menuju Pembelajaran yang Efektif.....	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	13
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Fokus Penelitian.....	19
3.3 Data dan Sumber Data	19
3.3.1 Data Primer.....	19
3.3.2 Data Sekunder	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1 Wawancara	20
3.4.2 Observasi	21
3.4.3 Dokumentasi.....	21
3.5 Teknik Keabsahan Data	21
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	22
3.5.2 Triangulasi Teknik.....	22

3.5.3 Triangulasi Waktu	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.6.1 Reduksi Data	23
3.6.2 Penyajian Data.....	24
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.1.1 Gambaran Umum MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN.....	25
4.2 Hasil Penelitian	31
4.2.1 Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN	31
4.2.2 Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN Perspektif Guru dan Siswa.....	36
4.2.3 Strategi dan Solusi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN Perspektif Guru dan Siswa	65
4.3 Pembahasan	79
4.3.1 Analisis Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN	79
4.3.2 Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN Perspektif Guru dan Siswa..	85
4.3.3 Analisis Strategi dan Solusi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 KABUPATEN PEKALONGAN Perspektif Guru dan Siswa	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	102

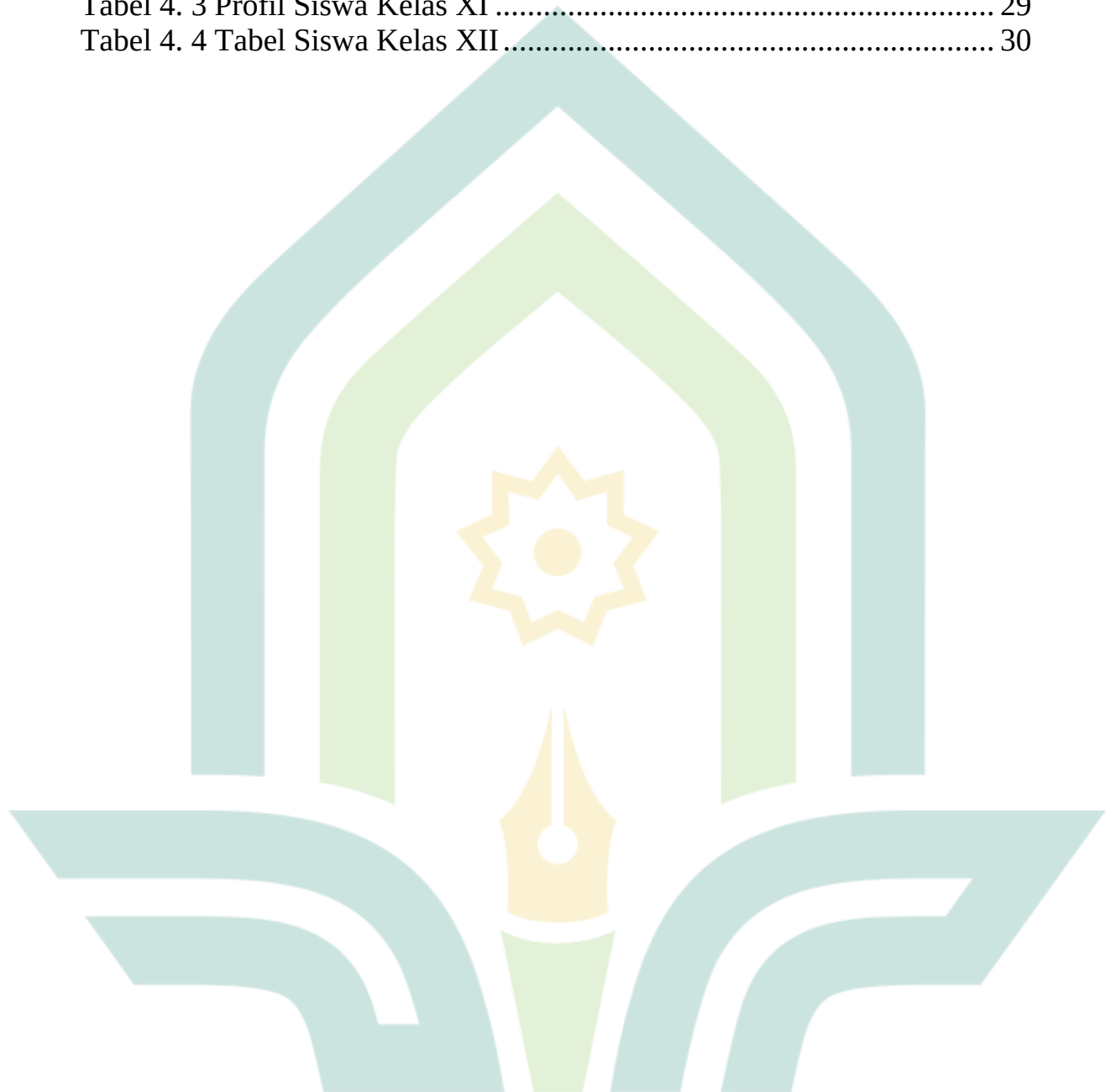
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	17
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Tenaga Kependidikan MAN Pekalongan	28
Tabel 4. 2 Profil Siswa Kelas X.....	29
Tabel 4. 3 Profil Siswa Kelas XI	29
Tabel 4. 4 Tabel Siswa Kelas XII	30



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Surat izin Penelitian.....</i>	102
<i>Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian</i>	103
<i>Lampiran 3. Instrumen Wawancara Implemtasi Pembelajaran</i>	104
<i>Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Guru</i>	107
<i>Lampiran 5. Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Siswa.....</i>	111
<i>Lampiran 6. Instrumen Penelitian Pedoman Observasi.....</i>	115
<i>Lampiran 7. Transkrip Implenentasi Pembelajaran Wawancara Guru</i>	117
<i>Lampiran 8. Transkrip Observasi.....</i>	120
<i>Lampiran 9. Transkrip Wawancara Guru</i>	123
<i>Lampiran 10. Transkrip Wawancara Siswa.....</i>	132
<i>Lampiran 11. Catatan Lapangan 1.....</i>	140
<i>Lampiran 12. Catatan Lapangan 2.....</i>	141
<i>Lampiran 13. Catatan Lapangan 3.....</i>	142
<i>Lampiran 14. Catatan Lapangan 5.....</i>	144
<i>Lampiran 15. Dokumentasi</i>	145
<i>Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup</i>	149



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah memiliki peran yang penting karena menjadi sarana bagi peserta didik untuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Oleh karena itu, proses pembelajaran diharapkan berlangsung secara aktif, komunikatif, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga interaksi dua arah antara guru dan siswa belum berlangsung secara optimal. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami materi, terutama Nahwu dan Sharaf, serta kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab masih menghadapi berbagai problematika yang perlu dikaji lebih lanjut.

Problematika pembelajaran tersebut tercermin dari rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, kesulitan memahami materi, kurangnya keberanian siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, serta terbatasnya kesempatan mempraktikkan penggunaan Bahasa Arab secara langsung. Akibatnya, pembelajaran lebih berorientasi pada penyampaian materi daripada pengembangan kemampuan berbahasa siswa secara aktif.

Munculnya problematika tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang memengaruhi munculnya problematika tersebut adalah perbedaan latar belakang pendidikan siswa. Kelas X terdiri atas lulusan MTs dan SMP yang memiliki kemampuan awal Bahasa Arab yang berbeda. Siswa lulusan MTs umumnya telah memiliki dasar kosakata dan qawaid, sedangkan sebagian lulusan SMP

belum memiliki kemampuan tersebut (Kamilia et al., 2025). Kondisi ini menyulitkan guru dalam menyesuaikan materi agar dapat dipahami seluruh siswa (Millah, 2020), sehingga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi munculnya problematika pembelajaran (Fauzi, 2021).

Faktor lain adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Guru mengamati bahwa sebagian siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran dan jarang berpartisipasi dalam diskusi kelas (Abdilah & Farisi, 2023). Dari pespektif siswa, materi Nahwu dan Sharaf dianggap sulit karena banyak memuat kaidah gramatikal dan pembelajaran lebih sering berfokus pada teori daripada praktik (Gofari & Fitriani, 2021). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah turut memengaruhi munculnya problematika pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode tersebut karena keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dan tuntutan penyelesaian materi. (Rusyadi, 2015). Namun, metode tersebut membuat siswa lebih banyak mendengarkan daripada mempraktikkan penggunaan Bahasa Arab sehingga siswa mengalami kesulitan menerapkan materi dalam situasi nyata (Madani et al., 2025).

Selain faktor-faktor tersebut, problematika pembelajaran juga dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dan implementasi Kurikulum Merdeka. Guru belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi serta masih terbatas dalam memanfaatkan media pembelajaran (Gofari & Fitriani, 2021). Di sisi lain, pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagaimana tuntutan Kurikulum Merdeka belum terlaksana secara optimal (Safitri & Fajar, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan masih menghadapi berbagai problematika yang dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang siswa, rendahnya motivasi belajar, metode pembelajaran, kompetensi pedagogik guru, dan implementasi kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bentuk-bentuk problematika, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya

mengatasinya berdasarkan perspektif guru dan siswa. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu melakukan penelitian yang berjudul **"Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan Ditinjau dari Perspektif Guru dan Siswa"** untuk menganalisis bentuk-bentuk problematika, faktor-faktor penyebab, serta strategi penyelesaiannya berdasarkan perspektif guru dan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana problematika pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan ditinjau dari perspektif guru dan siswa?
3. Bagaimana strategi dan solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan ditinjau dari perspektif guru dan siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian searah dengan rumusan masalah, oleh karena berikut tujuan penelitiannya:

1. Menggambarkan implementasi kegiatan belajar dan mengajar Bahasa Arab pada kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan.
2. Mendeskripsikan problematika kegiatan belajar dan mengajar Bahasa Arab pada kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan dari perspektif guru dan siswa.
3. Mendeskripsikan strategi dan solusi dalam mengatasi problematika kegiatan belajar dan mengajar Bahasa Arab pada kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan dari kedua perspektif antara pengajar dan penerima pembelajaran yaitu siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi dapat berguna untuk pengembangan kajian keilmuan keguruan, spesifik pada pemahaman problematika pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Pekalongan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menyajikan deskripsi mendalam tentang berbagai permasalahan pembelajaran yang muncul pada aspek pembelajaran dikelas Bahasa Arab berdasarkan perspektif guru dan

siswa. Hasil studi diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan akademik, serta menjadi landasan konseptual bagi penelitian selanjutnya yang mempelajari pembelajaran Bahasa Arab pada konteks Guruan Islam secara lebih komprehensif serta kontekstual.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini menjadi berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian bisa menjadi bahan refleksi serta evaluasi dalam memilih metode, strategi, dan media kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab yang kreatif menyesuaikan karakteristik siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi bagi siswa agar mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan mengupayakan strategi belajar yang lebih efektif dan mandiri

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian juga bisa membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar Bahasa Arab. Tujuan akhirnya siswa termotivasi, aktif, serta berprestasi dan bisa membanggakan sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian bermanfaat untuk peneliti berikutnya yang mempelajari problematika Bahasa Arab pada konteks yang lebih luas.

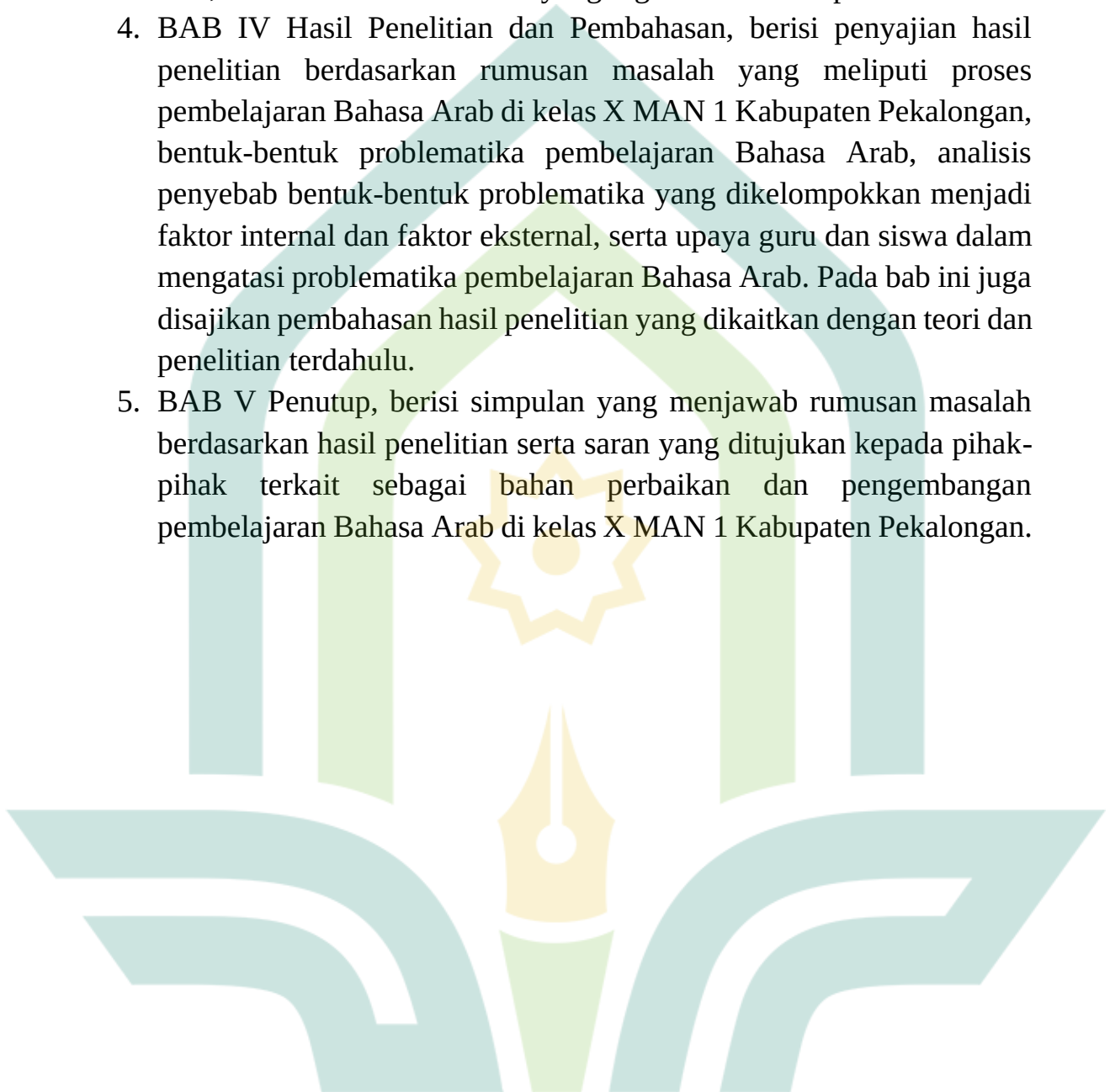
1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab ini menjelaskan dasar pemikiran yang melatarbelakangi penelitian mengenai problematika pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan.
2. BAB II Landasan Teori, berisi deskripsi teoritik yang berkaitan dengan problematika pembelajaran Bahasa Arab, kajian penelitian

yang relevan, serta kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam menganalisis hasil penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian, berisi desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi penyajian hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang meliputi proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan, bentuk-bentuk problematika pembelajaran Bahasa Arab, analisis penyebab bentuk-bentuk problematika yang dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal, serta upaya guru dan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab. Pada bab ini juga disajikan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.
5. BAB V Penutup, berisi simpulan yang menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan perbaikan dan pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki karakteristik yang mengintegrasikan aspek kebahasaan dan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan kosakata, tata bahasa, dan keterampilan berbahasa, tetapi juga mengaitkannya dengan pemahaman terhadap Al-Qur'an, Hadist, dan literatur Islam. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab menuntut siswa aktif berpartisipasi melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Saragih et al., 2022).

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab di madrasah adalah untuk membantu siswa memahami teks keagamaan, khususnya Al-Qur'an dan Hadist, sebagai sumber utama ajaran Islam, dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga mereka dapat menggunakan Bahasa Arab dalam konteks yang tepat. Pembelajaran Bahasa Arab juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, kreativitas, serta literasi bahasa siswa melalui proses berpikir, memahami, dan mengolah informasi. Di samping itu, pembelajaran ini mendorong terbentuknya sikap positif terhadap Bahasa Arab serta menumbuhkan kesadaran untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Muttaqin et al., 2023).

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang memiliki peran penting dalam keseluruhan proses pembelajaran sebagai dasar dalam menentukan arah serta tujuan aktivitas belajar. (Kaufman, 1982) memandang perencanaan sebagai suatu upaya memperkirakan berbagai kebutuhan dan tindakan yang diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, perencanaan bukan hanya berkaitan menggunakan penyusunan kegiatan pembelajaran, tetapi juga berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang dibutuhkan.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, perencanaan dilakukan melalui perumusan tujuan pembelajaran, penetapan

bahan ajar, pemilihan strategi dan media pembelajaran, dan penentuan teknik penilaian yang sesuai. Semua komponen tersebut dirancang secara terpadu agar proses terjadi secara sistematis serta terarah. Melalui perencanaan yang matang, guru memiliki panduan yang jelas dalam melaksanakan pembelajaran, serta siswa memperoleh pengalaman belajar yang terstruktur dan bermakna.

Berdasarkan pendapat (Kaufman, 1982), perencanaan pembelajaran Bahasa Arab dapat dipahami sebagai proses sistematis dalam merancang kegiatan pembelajaran secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kebutuhan, tujuan, dan hasil yang ingin dicapai. Perencanaan yang baik memungkinkan kegiatan pembelajaran berjalan maksimal dan tujuan pembelajaran pada Bahasa Arab dapat tercapai.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Secara teori, pelaksanaan menekankan hubungan edukatif dari guru serta siswa pada kegiatan belajar. Pelaksanaan pembelajaran pada Bahasa Arab bertujuan guna mewujudkan tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar yang terarah serta bermakna.

Pada pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator serta motivator yang mengelola proses pembelajaran supaya siswa terlibat secara aktif. Hubungan yang efektif antara guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan kemampuan berbahasa. Menurut (Choiroh, 2021), pelaksanaan pembelajaran yang baik ditandai menggunakan keterlibatan aktif siswa dan pemanfaatan strategi pembelajaran yang sesuai ciri atau karakter siswa.

Melalui pelaksanaan pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berkomunikasi siswa. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada

penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berkomunikasi siswa secara kontekstual.

3. Evaluasi

Penilaian atau evaluasi aktivitas belajar Bahasa Arab merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan kemampuan siswa. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan guna memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan keseluruhan proses pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan (Iswanto, 2017), evaluasi pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu evaluasi diagnostik, formatif, dan sumatif. Penilaian diagnostik ialah tahap awal proses belajar untuk mengetahui kondisi awal siswa, termasuk kemampuan dasar dan kesulitan belajar yang dimiliki. Informasi yang diperoleh dari evaluasi diagnostik digunakan sebagai landasan strategi serta pendekatan proses belajar yang sesuai.

Kategori evaluasi formatif berfungsi sebagai umpan balik bagi guru dan siswa dalam memperbaiki proses pembelajaran sekaligus memberikan *feedback* berjalan menjadi landasan penguatan proses belajar. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran guna menilai taraf pencapaian tujuan pembelajaran secara holistik. Melalui penerapan evaluasi diagnostik, formatif, serta sumatif secara terpadu, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berjalan efektif serta mampu menaikkan kemampuan berbahasa siswa secara optimal (Iswanto, 2017).

2.1.2 Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Problematika pembelajaran merupakan berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, problematika tidak hanya berkaitan dengan kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi, tetapi juga mencakup kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, problematika pembelajaran dapat dipahami sebagai

kondisi yang menyebabkan proses pembelajaran berlangsung kurang efektif sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal (Abdilah & Farisi, 2023).

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah menuntut peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan tersebut harus dikembangkan secara terpadu melalui proses pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah masih menghadapi berbagai permasalahan yang menyebabkan proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal (Kaltsum et al., n.d.; Abdilah & Farisi, 2023).

Salah satu bentuk problematika pembelajaran Bahasa Arab adalah kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kesulitan tersebut dapat terlihat pada penguasaan kosakata (*mufradat*), tata bahasa (*qawaid*), maupun pemahaman terhadap teks berbahasa Arab. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pencapaian kompetensi menjadi kurang optimal (Wijaya & Hikmah, 2023).

Problematika berikutnya adalah rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Sebagian siswa cenderung pasif, kurang berani bertanya, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan pendapat ketika pembelajaran berlangsung. Rendahnya partisipasi tersebut menyebabkan interaksi antara guru dan siswa belum berjalan secara maksimal sehingga proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru (Abdilah & Farisi, 2023).

Selain itu, problematika pembelajaran juga terlihat dari keterbatasan siswa dalam mengaplikasikan kemampuan berbahasa Arab. Sebagian siswa mampu memahami materi secara teoritis, tetapi masih mengalami kesulitan ketika diminta membaca teks, berbicara, maupun menggunakan Bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa belum berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan

pembelajaran Bahasa Arab (Lutfiani et al., 2025; Wijaya & Hikmah, 2023).

Dari perspektif guru, problematika pembelajaran tampak pada kesulitan mengelola proses pembelajaran agar mampu mengakomodasi karakteristik dan kemampuan siswa yang beragam. Guru dituntut menciptakan pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan efektif, namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala yang memengaruhi kelancaran proses pembelajaran (Arifin et al., n.d.; Abdilah & Farisi, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran Bahasa Arab merupakan berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, baik yang dialami oleh siswa maupun guru. Problematika tersebut tercermin pada kesulitan memahami materi, rendahnya partisipasi siswa, keterbatasan dalam mengaplikasikan kemampuan berbahasa, serta kendala guru dalam mengelola pembelajaran. Adapun berbagai faktor yang menyebabkan munculnya problematika tersebut terbagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merujuk pada kendala yang bersumber dari dalam diri individu yang terlibat langsung dalam interaksi edukatif di kelas, yaitu siswa kelas X dan guru pengampu.

a. Perspektif Siswa Kelas X

Pertama, rendahnya motivasi belajar menjadi kendala dominan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa siswa belum memiliki orientasi intrinsik untuk menguasai Bahasa Arab, sehingga pembelajaran dipandang sekadar sebagai kewajiban akademik. Penelitian yang dilakukan oleh (Kaltsum et al., n.d.) menunjukkan bahwa minimnya motivasi dan lemahnya penguasaan dasar bahasa menjadi penyebab utama kesulitan belajar di tingkat Madrasah Aliyah.

Kedua, *heterogenitas* latar belakang guruan siswa turut memengaruhi dinamika kelas. Siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah umumnya telah memiliki fondasi dasar *Nahwu* dan *Sharaf*, sedangkan lulusan SMP sering kali belum memiliki kompetensi awal yang memadai. Ketimpangan

kemampuan awal ini berimplikasi pada perbedaan kecepatan memahami materi, sehingga sebagian siswa merasa tertinggal sementara yang lain mengalami kejenuhan (Arifin et al., n.d.).

Ketiga, kecemasan berbahasa (*language anxiety*) juga menjadi hambatan signifikan, khususnya dalam keterampilan berbicara. (Lutfiani et al., 2025) menemukan bahwa siswa kelas X Madrasah Aliyah mengalami kesulitan dalam praktik *kalam* karena kurangnya kosakata aktif, rasa takut melakukan kesalahan, serta minimnya kesempatan praktik komunikasi di kelas. Kondisi psikologis tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam aktivitas lisan.

b. Perspektif Guru Bahasa Arab

Dari sisi guru, problematika muncul dalam bentuk keterbatasan inovasi pedagogis. Sebagian guru masih mengandalkan pendekatan konvensional berbasis tata bahasa dan terjemahan, sehingga pembelajaran lebih berorientasi pada analisis struktur dibandingkan penggunaan bahasa secara komunikatif. (Arifin et al., n.d.) mengidentifikasi bahwa metode pengajaran yang kurang variatif berkontribusi terhadap rendahnya minat dan partisipasi siswa.

Selain itu, keterbatasan pemanfaatan teknologi pembelajaran juga menjadi tantangan. Di era digital, siswa cenderung lebih responsif terhadap media interaktif. Namun, tidak semua guru memiliki kompetensi literasi digital yang memadai untuk mengintegrasikan *platform* pembelajaran berbasis teknologi. (Sutisna & Atha, 2023) menegaskan bahwa strategi pembelajaran inovatif dan kontekstual sangat diperlukan untuk meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, fasilitas sekolah, serta kebijakan institusional yang memengaruhi intensitas paparan Bahasa Arab.

Pertama, ketiadaan lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyyah*) menjadi kendala utama. Bahasa tidak hanya dipelajari, tetapi juga dipraktikkan secara konsisten dalam interaksi sehari-hari.

(Lutfiani et al., 2025) menegaskan bahwa kurangnya kesempatan praktik di luar kelas menyebabkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara siswa tidak berkembang secara signifikan.

Kedua, keterbatasan fasilitas pembelajaran, seperti laboratorium bahasa dan perangkat audio yang representatif, turut memengaruhi kualitas pembelajaran keterampilan menyimak. (Arifin et al., n.d.) menyebutkan bahwa sarana yang kurang memadai menjadi salah satu hambatan struktural dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah.

Ketiga, alokasi waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi tantangan. Materi kelas X relatif padat, sementara jam pelajaran sering kali tidak cukup untuk memperdalam kompetensi dasar siswa. Kondisi ini menyebabkan guru cenderung berorientasi pada penyelesaian target kurikulum dibandingkan penguatan pemahaman fundamental (Kaltsum et al., n.d.).

2.1.3 Strategi dan Solusi Menuju Pembelajaran yang Efektif

Untuk mengatasi problematika tersebut, diperlukan pendekatan integratif yang melibatkan siswa, guru, dan institusi.

Pertama, dari sisi siswa, diperlukan penguatan motivasi melalui pendekatan kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata. (Sutisna & Atha, 2023) merekomendasikan penggunaan strategi pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa guna meningkatkan keterlibatan dan minat belajar.

Kedua, guru perlu mengembangkan inovasi pedagogis berbasis komunikasi serta memanfaatkan media digital interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar. Variasi metode pembelajaran dapat meminimalkan kejenuhan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa (Arifin et al., n.d.).

Selain itu, pihak madrasah perlu mendukung penciptaan lingkungan berbahasa dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai agar proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara teoritis, tetapi juga aplikatif (Lutfiani et al., 2025).

Berdasarkan landasan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah sangat bergantung pada sinergi antara pelaksanaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dengan upaya mengatasi

terhadap problematika internal maupun eksternal yang muncul. Urgensi kajian ini terletak pada posisi kelas X sebagai fase transisi yang penting menuntut mengembangkan kemampuan komunikasi siswa dalam Bahasa Arab secara bertahap, di mana indikator analisis difokuskan pada keselarasan antara kompetensi guru, motivasi belajar siswa yang beragam, serta ketersediaan lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyyah*) yang mendukung. Tujuan akhirnya adalah merumuskan solusi integratif yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik lapangan, sehingga pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menjadi proses penyampaian materi keagamaan yang bersifat teoritis, tetapi menjadi sarana pengembangan literasi dan kreativitas yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Dengan kajian penelitian yang relevan ini, peneliti dapat memilih posisi penelitian saat ini serta mencegah pengulangan penelitian sebelumnya. Studi yang relevan termasuk skripsi: Marzuqoh (2024), Miladia Nurul Fajar (2024), dan Siski Indriani (2023), serta beberapa artikel jurnal ilmiah: Abdilah & Farisi (2023), Perwira, dkk (2023), Wijaya & hikmah (2023), dan Sakdiah & Sihombing (2023). Penjelasan secara rincinya seperti berikut:

Penelitian relevan pertama adalah skripsi yang disusun oleh (Marzuqoh, 2024) dengan judul “Problematika Pembelajaran *Mufradāt* Bahasa Arab siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Comal Kabupaten Pematang Siantar”. Skripsi ini diperoleh dari Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada penelitian tersebut pembelajaran *mufradāt* menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya minat belajar siswa, kesulitan menghafal kosakata, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Persamaan penelitian ini terletak pada kajian problematika pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaannya hanya membahas *mufradāt* serta dilakukan pada jenjang SMP, penelitian penulis mengkaji pembelajaran Bahasa Arab secara umum di Madrasah Aliyah.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi karya (Miladia Nurul Fajar, 2024) berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas

VII Lulusan Sekolah Dasar Negeri di Sekolah Menengah Pertama Plus Salafiyah Kauman Pemalang” yang juga diperoleh dari Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Menggunakan pendekatan kualitatif lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya problematika *linguistik*, rendahnya penguasaan kosakata dan kesulitan dalam menerjemahkan, menulis, serta menyusun kalimat Bahasa Arab. Selain itu, ditemukan juga problematika *non-linguistik* berupa rendahnya motivasi belajar, keterbatasan sarana dan prasarana, dan sarana pembelajaran yang terbatas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak di fokus kajian problematika pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak di jenjanguruan, yaitu SMP, penelitian penulis dilakukan di Madrasah Aliyah.

Penelitian relevan berikutnya merupakan skripsi yang disusun oleh (Siski Indriani, 2023) dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatutta’allumul Huda Pedurungan Taman Pemalang”. Penelitian ini diperoleh pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif. Temuan penelitian menunjukkan adanya problematika *linguistik* serta *non-linguistik* pada pembelajaran Bahasa Arab, dan upaya guru dalam mengatasinya melalui pendampingan membaca dan menulis alfabet Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak di kajian problematika pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak pada jenjanguruan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian dari jurnal ilmiah dilakukan oleh (Abdilah & Farisi, 2023) dengan judul “*Systematic Literature Review* Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah” yang diterbitkan pada *Ukazh Journal of Arabic Studies*. Penelitian ini memakai metode *systematic literature review* untuk mengkaji berbagai penelitian terkait pembelajaran Bahasa Arab di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran Bahasa Arab umumnya terbagi menjadi dua, yaitu problematika *linguistik* serta problematika *non-linguistik*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak di fokus kajian problematika pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak di metode penelitian, karena penelitian ini

bersifat kajian pustaka, penelitian penulis merupakan penelitian lapangan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Perwira et al., 2023) dengan judul “Telaah Kurikulum Bahasa Arab di MA Al-Hidayah Depok” yang diterbitkan dalam Jurnal Kajian Islam Modern. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif naratif menggunakan subjek guru Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami kendala pada implementasi kurikulum, terutama pada pemilihan metode pembelajaran serta keterbatasan waktu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada konteks pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah, sedangkan perbedaannya terletak pada penekanan penelitian yang lebih menekankan aspek kurikulum dan peran guru.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh (Wijaya & Hikmah, 2023) dengan judul “Problematika Pembelajaran *Maharah Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah” yang diterbitkan pada Jurnal *Education* FKIP UNMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi dan wawancara. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran maharah *qirā’ah* menghadapi kendala berupa rendahnya kemampuan membaca teks Bahasa Arab, keterbatasan kosakata, serta kurangnya variasi metode serta media pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian problematika pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak pada penekanan keterampilan dan jenjang guruan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah.

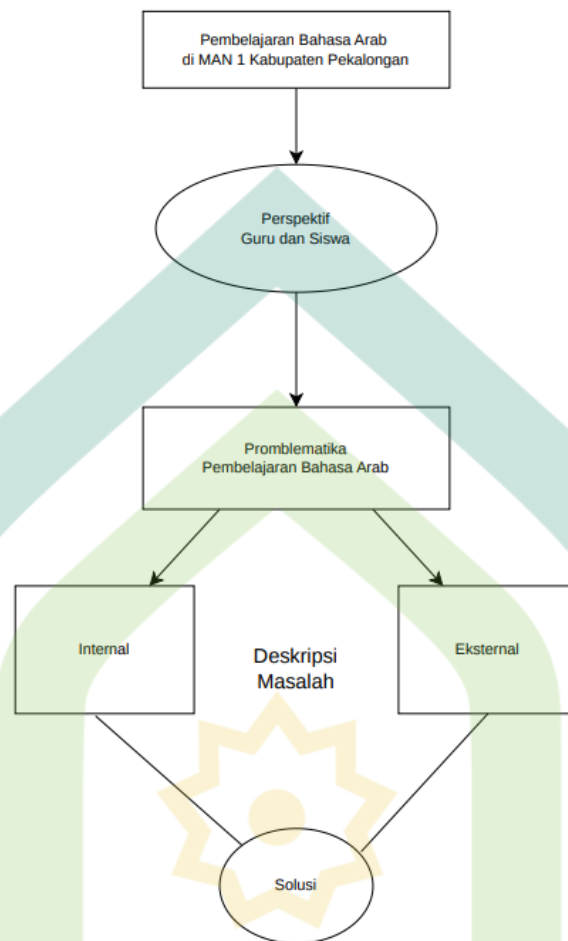
Penelitian berikutnya dilakukan oleh (Sakdiah & Sihombing, 2023) dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab” yang diterbitkan dalam Jurnal Sathar. Penelitian ini membahas berbagai problematika pembelajaran Bahasa Arab secara umum, terutama yang berkaitan dengan metode, media pembelajaran, serta motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian menggunakan penelitian penulis terletak di kajian problematika pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak di ruang lingkup penelitian yang masih bersifat umum serta tidak berfokus di satu jenjang guruan eksklusif.

Penelitian terakhir yang relevan dilakukan oleh (Muttaqin et al., 2023) dengan judul “Metodologi Pengajaran Kaidah Bahasa Arab Implementasi Metode Induktif dan Deduktif di MTs Negeri 1 Sragen” yang diterbitkan pada Edukatif Jurnal Ilmu Guruan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pengajaran serta kompetensi guru berpengaruh terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak pada penekanan penelitian yang menitikberatkan pada metode pengajaran kaidah Bahasa Arab.

Sesuai kajian terhadap penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian pembelajaran Bahasa Arab sudah banyak dilakukan dengan berbagai macam fokus kajian. Sebagian besar penelitian masih menyoroti aspek tertentu saja, seperti keterampilan bahasa, metode pembelajaran, atau kurikulum, dan belum banyak yang mempelajari problematika pembelajaran Bahasa Arab secara menyeluruh dengan melibatkan perspektif guru dan siswa secara bersamaan pada jenjang Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki posisi yang jelas, yaitu mengkaji problematika pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan dari perspektif guru dan siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

2.3 Kerangka Berpikir

Sebagai landasan konseptual, kerangka berpikir menggambarkan alur pemikiran peneliti dalam memahami problematika pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan. Kerangka ini disusun berdasarkan kondisi empiris di lapangan yang menunjukkan ditemukannya berbagai kendala pembelajaran, baik yang berasal dari faktor internal pembelajaran maupun faktor eksternal, serta perbedaan perspektif antara guru dan siswa. Melalui kerangka berpikir ini, peneliti berupaya menjelaskan keterkaitan antara permasalahan yang terjadi, faktor-faktor penyebabnya, dan tujuan penelitian, sehingga arah dan fokus penelitian menjadi lebih jelas dan terarah.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan ditinjau dari perspektif guru dan siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih materi, metode, dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, sedangkan tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran melalui penilaian proses dan hasil belajar siswa.
2. Problematika pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan meliputi kesulitan siswa dalam memahami materi, khususnya kosakata (mufradat), qawaid, dan penulisan huruf Arab, rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, perbedaan kemampuan awal siswa, serta kendala guru dalam mengelola pembelajaran yang mengakomodasi karakteristik siswa yang beragam. Problematika tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab belum berlangsung secara optimal.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya problematika pembelajaran Bahasa Arab meliputi perbedaan latar belakang pendidikan siswa, rendahnya motivasi dan minat belajar, keterbatasan penguasaan kosakata, metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran, serta terbatasnya waktu pembelajaran. Berbagai faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi efektivitas proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan.

4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab dilakukan oleh guru dan siswa. Guru berupaya menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, memanfaatkan teknologi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif. Sementara itu, siswa berupaya mengulang materi secara mandiri, menghafalkan kosakata, berdiskusi dengan teman, bertanya kepada guru, dan meningkatkan intensitas belajar di luar jam pelajaran. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dan membantu mengurangi berbagai problematika yang terjadi.

5.2 Saran

Hasil penelitian tentang masalah pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN 1 Kabupaten Pekalongan dari sudut pandang guru dan siswa memberikan rekomendasi berikut:

1. Bagi Madrasah

Diharapkan madrasah dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Arab, terutama dengan menggunakan teknologi seperti proyektor, video, dan media interaktif lainnya untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Selain itu, diharapkan madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru terus mengembangkan metode dan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Mereka juga diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum mahir berbahasa Arab agar mereka lebih mudah menyesuaikan diri dan tidak tertinggal dalam pelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan disiplin dalam belajar Bahasa Arab, seperti mengulang materi di rumah, menghafalkan kosakata, bertanya ketika mengalami kesulitan, serta

meningkatkan semangat belajar agar kemampuan Bahasa Arab dapat berkembang dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini akan berguna bagi peneliti lain yang sedang mengerjakan penelitian tentang pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini akan berfokus pada masalah pembelajaran, strategi, dan pengembangan media dan teknik pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menarik dan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A. J., & Farisi, M. Z. Al. (2023a). Systematic Literature Review: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah. *Ukazh Journal of Arabic Studies*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.744>
- Afian, T., Donny, R., & Saputra, A. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary (VIS) Prodi AP UNDIKMA*, 6.
- Arifin, Z., Pasaleron, R., Balaiselasa YPPTI Pesisir Selatan Sumatera Barat, S., & Fitriani, I. (n.d.). *El-Rusyd Five Student Problems in Learning Arabic in Senior High School*. Retrieved <https://ejournal.stitahlussunnah.ac.id/index.php/el-rusyd>
- Baharuddin, B., Mahmud, B., Hasmawati, H., Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2022). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Loghat Arabi Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.36915/la.v3i1.42>
- Choiroh, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzi, M. S. (2021). Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Nahwu Di Kelas X SMA. *Jurnal Alfazuna Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(02), 235–260. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v5i02.678>
- Fikri, S. M. Al, & Aminarsih, C. J. (2022). Arabic Language Teaching Class Management at State Islamic High School, Pasuruan East Java. *Muhibbul Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 134–153. <https://doi.org/10.35719/pba.v2i2.8>

- gofari, Z. Al, & Fitriani, L. (2021). Manajemen Pelaksanaan Mata Pelajaran Bahasa Arab MTS Hadil Ishlah. *Lisanul Arab Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(1), 37–47. <https://doi.org/10.15294/la.v10i1.45826>
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>
- Kaltsum, N., Mawada, A., Zahra, N., Damanik, S., & Nasution, S. (n.d.). *educandumedia (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan) ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH AMALIA MEDAN* (Vol. 4, Number 1).
- Kamilia, A., Fanirin, Moch. H., & Arifin, Moh. M. (2025). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab. *Siyaqiy Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 95–103. <https://doi.org/10.61341/siyaqy/v2i1.011>
- Lutfiani, W., Usman, M., & Al Ilmullah, S. F. (2025). Problematika pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 3(1). <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v3i1.46708>
- Madani, M., Jumhana, N., & Faroji, A. (2025). A Comparative Study of the 2013 Curriculum and Merdeka Curriculum in Arabic Language Learning at Madrasah / Studi Perbandingan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah. *Loghat Arabi Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 271. <https://doi.org/10.36915/la.v6i1.434>
- Marzuqoh. (2024). *Problematika Pembelajaran Mufradāt Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Islam Comal Kabupaten Pematang*.

- Miladia Nurul Fajar. (2024). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Lulusan SD Negeri di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994a). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2, Ed.). Sage Publications.
- Muttaqin, J., Shodiq, M. F., & Qosim, M. N. (2023a). Metodologi Pengajaran Kaidah Bahasa Arab: Implementasi Metode Induktif Dan Deduktif Di MTs Negeri 1 Sragen. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1790–1798. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4894>
- Muttaqin, J., Shodiq, M. F., & Qosim, M. N. (2023b). Metodologi Pengajaran Kaidah Bahasa Arab: Implementasi Metode Induktif Dan Deduktif Di MTs Negeri 1 Sragen. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1790–1798. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4894>
- Nazwa, R., Abdiah, N. A., Badali, M., & Prasetya, L. T. (2025). Analisis Verbal Interaction Categories (Vics) Siswa Dan Guru Pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Assunniah Tambarangan. *Fasahah*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.62748/fasahah.v2i01.282>
- Perwira, A. Y., Faridah, E., Apriliani, P., & Mubarok, A. M. (2023). Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di MA Al-Hidayah Depok. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(1), 28–33. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rusyadi, R. (2015). Pengembangan Mahârah Kalâm Dengan Strategi Bermain Peran (Role Play) Bagi Santri Ma'had Nurul Huda Man Tlogo Blitar. *J-Pai Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v2i1.3765>
- Safitri, S. A., & Fajar, F. (2023). Hambatan-Hambatan Dalam Proses Adaptasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Studi Pada Guru Sma

- Negeri 1 Semarang). *Solidarity Journal of Education Society and Culture*, 12(2), 335–347. <https://doi.org/10.15294/solidarity.v12i2.76723>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Saragih, M. R. D., Faisal, F., & Neliwati, N. (2022). Manajemen Pengembangan Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1307–1314. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2162>
- Siski Indriani. (2023). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatutta'allumul Huda Pedurungan Taman Pemalang*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2021). The Evaluation of Facilities and Infrastructure Standards Achievement of Vocational High School in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2). <https://doi.org/10.21831/pep.v25i2.46002>
- Sutisna, D., & Atha, Y. A. S. (2023). Strategies to Increase Interest in Arabic Learning at Senior High School. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 7(2), 299–314. <https://doi.org/10.15575/jpba.v7i2.23983>
- Umudini, A., Iswandi, I., & Arifin, Moh. M. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri. *Journal on Education*, 5(3), 9346–9355. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1741>
- Wijaya, M., & Hikmah, F. (2023). Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 858–864. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>